



1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang. Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.
2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.
3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Analisis Tingkat Kesehatan Bank Digital Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Panin Tbk Tahun 2020–2023 dapat disimpulkan bahwa :

1. *Risk Profile* (Profile Risiko) : PT. Bank Panin Tbk menunjukkan bahwa pengelolaan risiko yang sangat baik. Hal ini tercermin dari rendahnya rasio Non Performing Loans (NPL) yang berada di bawah 1% selama empat tahun berturut-turut (2020-2023). Ini mengindikasikan bahwa bank mampu mengelola risiko kredit dengan efektif, meskipun ada tantangan ekonomi global dan domestik.
2. *Good Corporate Governance* (GCG) : Pelaksanaan prinsip Good Corporate Governance (GCG) PT. Bank Panin Tbk menunjukkan komitmen yang tinggi terhadap transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap regulasi. Berdasarkan penilaian tahunan, implementasi GCG bank berada dalam kategori baik, yang mencerminkan pengelolaan perusahaan yang sehat (<2.5%) dan etis dalam rangka menjaga kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
3. *Earnings* (Rentabilitas) : Rasio profitabilitas PT. Bank Panin Tbk, seperti Return On Assets (ROA) dan Net Interest Margin (NIM) PT. Bank Panin Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang sangat baik selama periode penelitian. ROA konsisten berada di atas standar minimum (>1,5%), mencerminkan efisiensi bank dalam menghasilkan laba dari aset yang dimiliki. NIM berada



pada tingkat yang kompetitif, menunjukkan kemampuan bank dalam mengelola aset produktif untuk memperoleh pendapatan bunga bersih. Sementara itu rasio BOPO tetap terjaga di level yang wajar ($<90\%$), mengindikasikan efisiensi operasional yang baik.

4. *Capital* (Permodalan) : Rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT. Bank Panin Tbk selalu berada di atas batas minimum yang ditetapkan oleh regulator, bahkan menunjukkan angka yang sangat sehat ($>12\%$) sepanjang periode penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa bank memiliki permodalan yang cukup untuk menanggung risiko yang timbul, menjaga stabilitas dan daya saing di pasar.
5. Peringkat Komposit (PK), berdasarkan hasil rekapitulasi dari keempat komponen RGEC PT. Bank Panin Tbk mendapatkan peringkat komposit (PK) ke-1 dengan angka sebesar 96% dari tahun 2020 hingga tahun 2023, dengan nilai tersebut maka ditetapkan bahwa PT. Bank Panin Tbk masuk dalam kategori bank yang “sangat sehat (PK-1)”

5.2 Saran

Adapun saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. PT. Bank Panin Tbk disarankan untuk terus meningkatkan efisiensi operasional dengan inovasi untuk menekan biaya tanpa mengurangi kualitas layanan. Selain itu, penting untuk memperkuat manajemen risiko, khususnya risiko kredit dan likuiditas, serta mengembangkan produk dan layanan digital guna mendiversifikasi pendapatan. Bank juga harus memastikan kepatuhan



terhadap regulasi dan meningkatkan transparansi dalam laporan keuangan untuk mempertahankan kepercayaan investor dan regulator.

2. Bagi akademik disarankan untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai faktor eksternal yang mempengaruhi kesehatan bank, serta melakukan studi komparatif antar bank menggunakan metode RGEC untuk mengidentifikasi faktor kunci dalam menilai kesehatan bank. Selain itu, penelitian mengenai peran digitalisasi dalam perbankan dapat memberikan wawasan baru untuk meningkatkan efisiensi dan daya saing bank.
3. Bagi investor disarankan untuk memonitor rasio NPL dan Likuiditas PT. Bank Panin Tbk dengan teliti untuk menilai risiko yang dihadapi bank, terutama dalam kondisi ekonomi yang tidak stabil. Diversifikasi investasi juga perlu dipertimbangkan untuk mengurangi ketergantungan pada pendapatan bunga bank. Selain itu, penting untuk memperhatikan langkah-langkah digitalisasi yang dilakukan bank dalam memastikan bank mematuhi untuk menjaga stabilitas jangka panjang.

1. Dilarang memperbanyak atau mendistribusikan dokumen ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari penulis atau pihak berwenang.

Penggunaan untuk kepentingan akademik, penelitian, dan pendidikan diperbolehkan dengan mencantumkan sumber.

2. Penggunaan tanpa izin untuk kepentingan komersial atau pelanggaran hak cipta dapat dikenakan sanksi sesuai dengan UU Hak Cipta di Indonesia. Plagiarisme juga dilarang dan dapat dikenakan sanksi.

3. Universitas hanya berhak menyimpan dan mendistribusikan dokumen ini di repositori akademik, tanpa mengalihkan hak cipta penulis, sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia.